



GAGAL PULANG: Suasana kompleks Stadion Mandala Krida saat malam hari, Jogja, Selasa (16/6) malam. Proses uji tanah belum terlaksana karena kendala anggaran membuat rencana renovasi masih tertunda, sehingga ambisi PSIM Jogja segera kembali berkeandang harus menunggu.

Renovasi Stadion Mandala Krida Tersendat

Akibat Terganjil Anggaran, PSIM Jogja Berpotensi Menunda Kepulangan

JOGJA - PSIM Jogja masih harus menunda kepulangan ke Stadion Mandala Krida. Pasalnya, rencana renovasi stadion tersebut belum dapat berlanjut lantaran uji tanah sebagai syarat penyusunan dokumen Mutual Check Nol (MC-0) belum memperoleh dukungan anggaran.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIJ Arfi Hidananto mengatakan, uji tanah merupakan syarat mutlak dan krusial sebelum tim ahli dari UGM merampungkan dokumen MC-0. Sebab tanpa adanya hasil uji kelayakan tanah, seluruh rangkaian perencanaan renovasi stadion markas

PSIM Jogja itu otomatis belum bisa melangkah ke tahap berikutnya.

"Jadi untuk bikin MC-0 itu harus ada uji tanah," katanya, kemarin (17/6).

Arfi menjelaskan, untuk menyelesaikan uji tanah tersebut ada kendala. Yakni belum ada alokasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2026 untuk melakukannya. Alhasil, BPO kini tengah berupaya mengajukan permohonan persetujuan anggaran darurat atau tambahan kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIJ.



"Kami baru mengajukan ke BPKA untuk minta dianggarkan uji tanah. Tapi belum dapat persetujuan," ujarnya.

Arfi menjelaskan, jika merujuk pada estimasi awal dari tim ahli UGM, keseluruhan proses uji tanah hingga penyerahan berkas dokumen kelayakan itu ditargetkan akan memakan waktu sekitar enam bulan. Namun, proses realisasi tersebut sepenuhnya bergantung pada seberapa cepat anggaran dari BPKA DIJ bisa didapatkan.

"Kalau bisa tahun ini enam bulannya terpenuhi, ya tahun ini (bisa selesai). Tapi kalau tidak bisa, ya berarti tidak tahun ini, gitu. Tergantung tadi, uji tanahnya disetujui dulu

sama BPKA apa tidak," cetusnya.

Sehingga, tahapan saat ini masih menunggu keputusan dari BPKA DIJ terkait anggaran. Mengingat dokumen MC-0 resmi dinyatakan rampung setelah uji tanah beres.

"Karena stepnya MC-0 dulu selesai, terus baru itu dilaporkan ke KPK," tambahnya.

Meskipun saat ini dihadapkan pada ganjalan regulasi anggaran uji tanah, Arfi memastikan koordinasi secara intensif dengan tim hukum dari teknis UGM, serta BPKA DIJ. Ini agar proyek fasilitas olahraga di Stadion Mandala Krida itu tidak jalan di tempat.

"Kalau MC-0nya *kan* anggarannya sudah ada, yang belum ada uji tanah itu," bebarnya. ([ayu/wia/hep](#))

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005